

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keragaman lalat *filth fly* di tiga tempat pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas rendah. Spesies lalat yang ditemukan yaitu *M. domestica*, *M. albina*, *C. megacephala*, *L. sericata*, *L. cuprina*, dan *Sarcophaga* sp.
2. Sistem pengelolaan sampah dan komposisi sampah di TPST Rempoah, PDU Kamandaka, dan PDU Kober secara umum sama. Namun, pada PDU Kamandaka sampah yang dihasilkan cenderung lebih banyak yaitu berkisar 6-7 ton perhari yang menyebabkan tingkat kepadatan di tempat tersebut lebih tinggi dibandingkan di PDU Kober dan TPST Rempoah yang hanya berkisar 4-5 ton perhari.

B. Saran

Monitoring secara berkala sangat disarankan untuk pengendalian lalat di tempat pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas agar lalat tidak menyebar ke pemukiman warga dan mengakibatkan dampak negatif lainnya.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan diantaranya ;

1. Optimalisasi Pengelolaan Sampah: Untuk mengurangi kepadatan lalat, perlu dioptimalkan sistem pengelolaan sampah, terutama di PDU Kamandaka. Peningkatan efisiensi pengolahan sampah, termasuk pengurangan volume sampah yang tertinggal di lokasi, dapat membantu menekan populasi lalat.
2. Pengendalian Hama: Implementasi program pengendalian hama yang efektif, seperti penggunaan perangkap lalat, penyemprotan insektisida, dan pengelolaan lingkungan yang baik, dapat mengurangi populasi lalat di tempat pengelolaan sampah.
3. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan bersih, serta mengedukasi mereka tentang dampak negatif dari lalat *filth fly* terhadap kesehatan, dapat membantu dalam pengurangan sumber daya makanan dan tempat berkembang biaknya lalat.
4. Monitoring Berkala: Melakukan monitoring berkala terhadap populasi lalat di tempat pengelolaan sampah untuk memastikan langkah-langkah

pengendalian yang diambil efektif dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

5. Penelitian Lanjutan: Melakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepadatan dan keragaman lalat *filth fly*, serta mencari metode pengendalian yang lebih efektif dan ramah lingkungan.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan dapat mengurangi masalah kepadatan lalat *filth fly* dan meningkatkan kebersihan serta kesehatan lingkungan di sekitar tempat pengelolaan sampah di Purwokerto.

